

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan aspek yang utama dalam menjadikan manusia berakhlak dan bermartabat. Dengan pendidikan manusia mengenal dirinya secara utuh sehingga menjadi individu yang sadar dan kritis. Tujuan pendidikan adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan kata lain menjadi manusia yang berkualitas, cerdas dan mampu menjawab masalah dalam kehidupan sendiri.

Begitu banyak komponen yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan, namun tidak mungkin upaya meningkatkan kualitas dilakukan dengan memperbaiki setiap komponen secara serempak. Komponen yang selama ini dianggap sangat mempengaruhi proses pendidikan adalah komponen guru. Hal ini memang wajar, sebab guru berhubungan secara langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar.

Guru memegang peranan penting dalam keberhasilan siswanya. Kemampuan guru dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran di kelas merupakan salah satu faktor yang mendukung peningkatan aktivitas belajar siswa, karena aktivitas belajar sangat mempengaruhi hasil belajar.

Proses pengajaran akan lebih hidup jika terjalin kerja sama di antara siswa, proses pembelajaran dengan paradigma lama harus diubah dengan paradigma baru yang dapat mengaktifkan kreativitas siswa dalam berpikir, arah pembelajaran yang lebih kompleks tidak hanya satu arah sehingga proses belajar-mengajar akan dapat meningkatkan kerja sama antara siswa dengan guru dan antara siswa dengan

siswa. Maka dengan demikian, siswa yang kurang akan dibantu oleh siswa yang lebih pintar sehingga proses pembelajaran lebih hidup dan hasilnya lebih baik.

Akuntansi sebagai mata pelajaran pokok pada Program Keahlian Akuntansi di SMK memiliki kesatuan dan keterkaitan antara materi yang satu dengan materi lainnya. Sehingga, siswa diwajibkan mampu untuk memahami dan mengerjakan setiap materi pelajaran yang ada agar tujuan pembelajaran tercapai. Dalam memahami dan mengerjakan berbagai materi akuntansi yang ada siswa dituntut memiliki ketrampilan dan ketelitian.

Karena akuntansi menuntut ketrampilan dan ketelitian dalam pengerjaan setiap materinya, banyak siswa menganggap bahwa akuntansi adalah pelajaran yang sulit dipelajari. Karena persepsi yang salah dari para siswa mengenai pelajaran akuntansi serta metode pengajaran yang diterapkan guru juga masih menggunakan paradigma lama yaitu konvensional yang berfokus pada guru sebagai sumber belajar maka aktivitas siswa selama pelajaran pun rendah. Siswa cenderung malas bertanya atau pasif, bermain-main dan hanya menerima apa yang disajikan oleh guru saja. Karena aktivitas yang rendah maka hasil belajar siswa pun cenderung rendah.

Demikian juga yang terjadi ketika penulis melakukan observasi pendahuluan di SMK Parulian 2 Medan, proses belajar mengajar pada mata pelajaran akuntansi belum maksimal. Pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa cenderung acuh tak acuh, dimana siswa masih bersikap pasif, malas untuk bertanya dan tidak fokus pada saat guru menyampaikan materi pelajaran yang mengakibatkan siswa tidak dapat menerima pelajaran dengan baik. Sehingga pada

saat guru melakukan test hasil belajar, siswa tidak mampu menjawab pertanyaan dengan baik dan menyebabkan nilai test hasil belajar yang diperoleh siswa rendah. Hal ini dapat dilihat masih ada 19 orang atau sekitar 50% yang nilainya belum mencapai Standard Kelulusan Belajar Minimum yaitu 75. Rendahnya aktivitas dan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru disebabkan karena guru masih menggunakan model pembelajaran yang hanya berorientasi pada buku teks dan masih bersifat konvensional. Untuk itu guru mempunyai kewajiban dalam mengatasi masalah tersebut. Guru harus mampu memproses pembelajaran semenarik mungkin sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Melihat kelemahan diatas sudah seharusnya pada saat pengajaran akuntansi guru melakukan inovasi dan variasi dalam mengajar. Oleh karena itu, guru harus mampu mengubah model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Model pembelajaran kontekstual berbasis Hands on Activity merupakan pendekatan yang mungkin dapat digunakan sebagai variasi dalam pembelajaran. Pembelajaran ini diharapkan dapat menarik minat siswa sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas penulis mencoba melakukan penelitian dengan mengangkat judul penelitian **“Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis Hands on Activity Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Swasta Parulian 2 Medan T.A 2011/2012.”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Mengapa guru khususnya guru akuntansi masih menggunakan model pembelajaran konvensional dalam proses belajar mengajar?
2. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Parulian 2 Medan ?
3. Bagaimana meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Parulian 2 Medan?
4. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual berbasis *Hands on Activity* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Parulian 2?
5. Bagaimanakah hubungan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Parulian 2 Medan?

## 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah adalah:

1. Apakah penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *hands on activity* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Parulian 2 Medan T.A 2011/2012?

2. Apakah penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *hands on activity* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Parulian 2 Medan T.A 2011/2012?
3. Apakah ada hubungan antara aktivitas dan hasil belajar dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual berbasis *Hands on Activity*?

#### 1.4 Pemecahan Masalah

Guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran, di antaranya sebagai penggerak bagi siswa agar tetap semangat dalam belajar, dan keberhasilan siswa dalam memahami suatu materi pembelajaran dipengaruhi oleh cara serta bagaimana guru menyampaikan pelajaran. Pemilihan model pembelajaran yang tepat merupakan salah satu strategi dalam membenahi dan meningkatkan kualitas dalam proses belajar mengajar. Guru sebagai perancang pembelajaran harus dapat menyajikan pengajaran akuntansi semenarik mungkin agar siswa dapat tertarik dan termotivasi untuk mempelajari akuntansi. Kegiatan pembelajaran mencakup dua komponen penting yaitu : proses dan hasil belajar. Keberhasilan peserta didik lebih banyak ditentukan oleh guru di dalam kelas.

Model pembelajaran kontekstual berbasis *hands on activity* sangat sesuai diterapkan untuk pembelajaran akuntansi yang membutuhkan kerja sama untuk lebih memahaminya. Dalam pembelajaran kontekstual berbasis *hands on activity* siswa dibiasakan bekerja sama dalam kelompok. Siswa yang lebih unggul akan membantu siswa yang kurang paham. Keuntungan lain dari belajar kontekstual yaitu siswa yang kurang memahami penjelasan yang diberikan oleh guru akan menjadi lebih paham dari hasil penjelasan oleh temannya sendiri. Maka dengan



penggunaan model pembelajaran ini, peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat, akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif, sehingga proses belajar mengajar yang monoton tidak terjadi di dalam kelas. Melalui model pembelajaran ini, siswa dituntut untuk berani mengemukakan pendapat melalui jawaban.

Dalam pembelajaran kontekstual berbasis *hands on activity*, guru memprogram sejumlah pertanyaan yang dapat merangsang siswa untuk berpikir efektif. Kemudian, guru menyajikan lembar kerja siswa serta membentuk siswa ke dalam kelompok yang heterogen. Dalam pembelajaran ini guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran dan memahami materi yang telah disampaikan selama proses belajar mengajar serta membuat rambu-rambu penilaian sehingga mampu mendorong siswa untuk meningkatkan aktivitas belajarnya. Dengan meningkatnya aktivitas belajar maka akan meningkat pula hasil belajar.

Oleh karena itu, dalam usaha peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa, penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *hands on activity* dapat menunjang kegiatan belajar siswa yang memberikan kebebasan kepada siswa dalam mengkonstruksi pemikiran selama melakukan aktivitas sehingga pembelajaran menyenangkan dan memberikan motivasi yang tinggi terhadap siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dari uraian di atas, maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual berbasis *hands on activity* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK swasta Parulian 2 Medan.

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *hands on activity* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X akuntansi SMK Swasta Parulian 2 Medan.
2. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *hands on activity* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Swasta Parulian 2 Medan.
3. Untuk mengetahui hubungan antara aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran kontekstual berbasis *hands on activity*

### 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah :

1. Sebagai nilai tambah bagi penulis untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan kemampuan sebagai calon guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis *hands on activity* sehingga dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa akuntansi dimasa yang kan datang.
2. Memberikan masukan terhadap SMK Swasta Parulian 2 Medan khususnya guru akuntansi, serta pihak-pihak yang berkaitan dengan institusi pendidikan dalam memilih penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *hands on activity* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi.

3. Sebagai bahan acuan informasi peneliti selanjutnya bagi mahasiswa UNIMED dan secara khusus mahasiswa Fakultas Ekonomi dan pihak-pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY